

ANALISIS IMPLEMENTASI COBIT 4.1 PADA STIE INDONESIA BANKING SCHOOL SERTA DAMPAKNYA TERHADAP *FOCUS IT GOVERNANCE*

Bani Saad¹

STIE Indonesia Banking School

ABSTRACT

This research aimed to analyze Implementation CobiT 4.1 at STIE Indonesia Banking School and the impact to Focus IT Governance. The deployment questionnaires to respondents were 7 copies. Data assessment using Capability Maturity Model from CobiT 4.1, After assess Capability Maturity Model, the author analyse the impact to IT Governance Focus (5 point).

The assessment result shows that maturity level from four domain CobiT 4.1 significantly impact on IT Governance focus at STIE Indonesia Banking School. This domain are IT process at STIE Indonesia Banking School, including Plan & Organise, Acquire & Implement, Deliver & Support, and Monitor & Evaluate. IT Governance Focus: Strategic alignment, Value delivery, Resource Management, Risk Management and Performance Measurement.

Keywords: *IT Governance, CobiT, Capability Maturity Model, IS Audit, IT Audit.*

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat pada saat ini, banyak organisasi merasa perlu memiliki tata kelola IT (*Information Technology*) yang baik (*IT Governance*) dalam rangka menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*. *IT Governance* menurut CobiT 3.0 (2000) yang dibuat oleh *IT Governance Institute* dan *ISACA (Information System Audit and Control Association)* adalah struktur hubungan dan proses untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dalam rangka untuk meraih tujuan perusahaan dengan menambahkan nilai-nilai dan menyeimbangkan resiko versus *return* dalam teknologi informasi dan prosesnya.

Kenneth Liew (2006) berpendapat CobiT berfungsi sebagai jembatan bagi manajer atas gap antara kebutuhan pengendalian, isu-isu teknis dan resiko bisnis. *IT governance* adalah bagian integral dan tidak dapat dipisahkan dari kesuksesan perusahaan dengan memastikan peningkatan pengukuran pada efisiensi dan efektivitas proses. CobiT bukan merupakan *Panacea* (obat untuk semua penyakit) bagi keberhasilan *IT Governance* di suatu perusahaan, tetapi faktor lain yang lebih penting adalah komitmen yang kuat dari setiap lapisan manajemen untuk penerapan *IT Governance* yang baik (Nicholson, ISACA, 2006).

¹ Bani.saad@ibs.ac.id

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat menuntut perusahaan untuk memiliki pengendalian yang baik, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian terkait Implementasi CobiT 4.1 pada STIE Indonesia Banking School serta dampaknya pada *Focus IT Governance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kematangan pengendalian IT STIE Indonesia Banking School berbasis CobiT 4.1 sebagai IT general control dengan menggunakan CMM (*Capability Maturity Model*). Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi CobiT 4.1 pada fokus *IT Governance* dengan lima komponen. Riset ini diharapkan dapat mendukung penyelarasan strategis antara IT STIE Indonesia Banking School dengan tujuan pendidikan STIE Indonesia Banking School yang tertuang dalam bentuk visi dan misi STIE Indonesia Banking School.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Definisi *IT Governance*

CobiT 4.1 2007 mendefinisikan *IT Governance* sebagai bentuk tanggung jawab eksekutif dan dewan direksi serta menyangkut kepemimpinan, struktur organisasi, dan proses yang memastikan bahwa IT perusahaan bertahan serta memperluas strategi perusahaan dan meraih tujuan perusahaan (Larsen, et al. 2006). Contoh regulator yang menerapkan *IT Governance* adalah Bank Indonesia, yang sudah mengeluarkan pedoman mengenai Penerapan Manajemen Resiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan Pedoman Penerapan Manajemen Resiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum melalui Surat Edaran No.9/30/DPNP pada tanggal 12 Desember 2007.

Berikut merupakan contoh model *IT Governance* di dunia yang dapat dijadikan *international best practices*, yaitu: ISO 27000 series on information security related standard, ISO 9001:2000 *Quality Mangement system-Requirements*, *Capability Maturity Model Integration* (CMMI) *Control Objective for information and related technology* (COBIT), *IT Infrastructure Library* (IT-IL), *Projects in Controlled Environments 2* (PRINCE2), dan *A Guide to the Project Mangement Body Of Knowledge* (PMBOK).

2.2 *Information System Audit and Control*

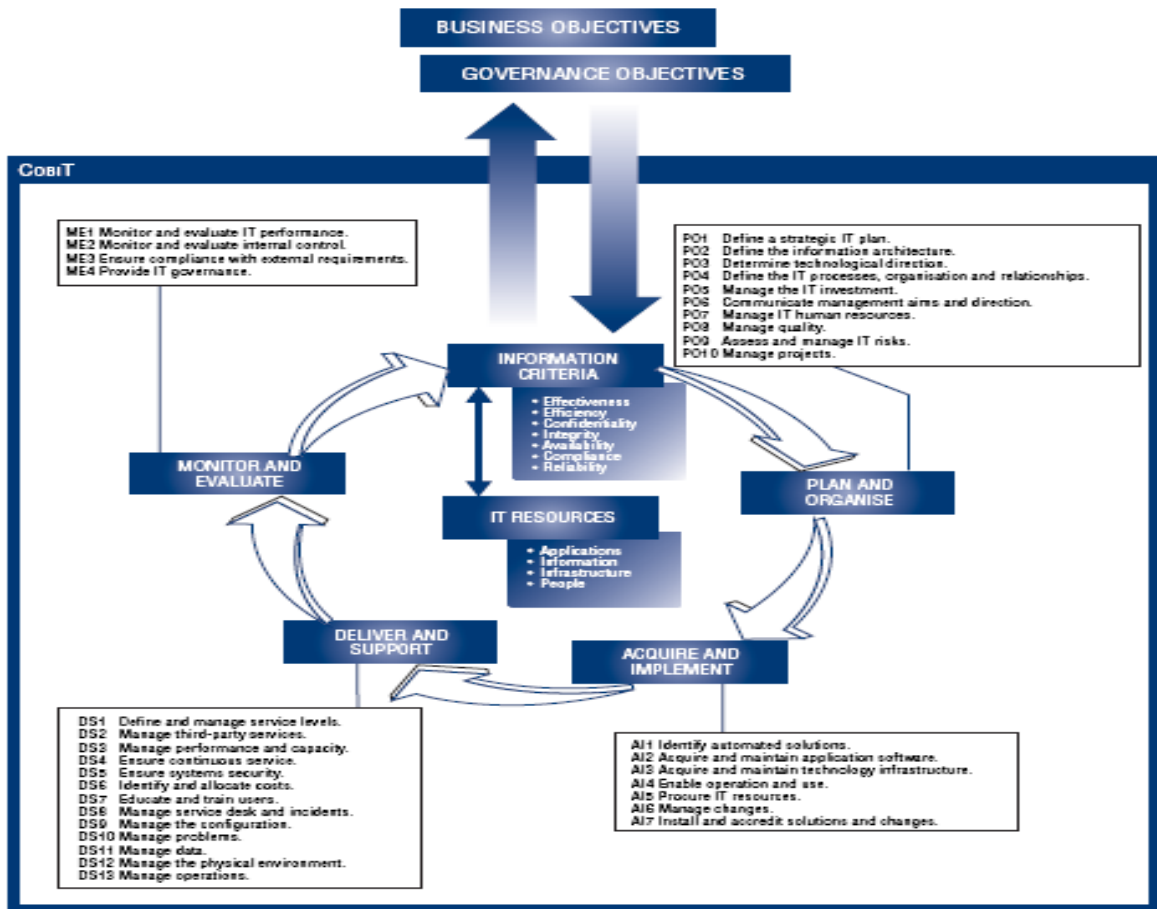
Sistem informasi dibangun untuk mendukung manajemen sebagai pengguna informasi dalam pengambilan keputusan, baik keputusan jangka pendek maupun keputusan jangka panjang. Kualitas informasi yang tersedia untuk manajemen akan menentukan ketepatan keputusan yang diambilnya. Hal ini juga menentukan efektivitas strategi dan solusi yang diambil oleh manajemen dalam operasional perusahaan dan menjawab permasalahan yang dihadapi.

Praktik operasi di dunia perbankan dewasa ini tidak lepas dari dukungan teknologi informasi yang semakin berkembang. Perkembangan teknologi informasi tersebut juga membawa implikasi dalam proses audit internal. Menurut hasil riset yang dilakukan oleh Manson, et.al. (2004) diperoleh suatu kesimpulan bahwa otomatisasi audit yang melibatkan teknologi informasi dapat meningkatkan pengendalian pada proses pekerjaan audit. Sejak didirikan pada tahun 1969, ISACA (*Information System Audit and Control Association*) mensponsori konferensi internasional, mempublikasikan *information system control journal*, mengembangkan standar audit sistem informasi dan pengendalian. Standar yang telah dibangun dan disebar luaskan oleh ISACA diantaranya berkaitan dengan:

1. *Audit charter*, menjelaskan mengenai tanggung jawab, otoritas dan akuntabilitas fungsi audit sistem informasi untuk didokumentasikan secara benar dalam suatu audit *charter* atau *engagement letter*.
2. *Independence*, menjelaskan mengenai *professional independence* dan hubungannya antar organisasi.
3. *Professional ethics and standards*, menjelaskan mengenai kode etik *professional* dan *due professional care* dalam penugasan audit.
4. *Competence*, menjelaskan mengenai keahlian (*skill*) dan pengetahuan serta pemahaman terhadap pentingnya menjaga kompetensi melalui keberlanjutan pendidikan profesional.
5. *Planning*, menjelaskan mengenai arti penting auditor untuk merencanakan pelaksanaan audit terhadap sistem informasi untuk dicapainya tujuan audit dan kesesuaian dengan standar audit profesional yang berlaku.
6. *Performance of audit work*, menjelaskan mengenai arti penting supervisi dalam pelaksanaan audit dan bukti audit.
7. *Reporting*, menjelaskan pentingnya auditor untuk menyajikan suatu laporan dalam bentuk yang benar untuk penggunaan laporan audit pada akhir pelaksanaan audit.
8. *Follow-up activities*, menjelaskan arti penting auditor untuk meminta dan mempelajari informasi terkait temuan, kesimpulan serta rekomendasi untuk menentukan apakah tindakan yang tepat telah diambil pada waktunya.

Berikut merupakan gambaran COBIT secara keseluruhan:

Gambar Rerangka COBIT



Sumber: CobiT 4.1

COBIT (*control objective for information and related technology*) 4.1 terdiri dari 4 domain, yakni *plan-organise* (PO), *acquire-implement* (AI), *Deliver-support* (DS) dan *Monitor and Evaluate* (ME), dapat digunakan sebagai *tools* untuk menilai tingkat kematangan *IT Governance* dengan menggunakan CMM (*capability maturity model*) sebagai alat ukurnya.

34 *High-level control objective* dan 4 domain dari COBIT 4.1 (2007) adalah:

a. PLAN & ORGANISE

- PO1. *Define a Strategic IT Plan* (Menetapkan perencanaan strategik IT).
- PO2. *Define the Information Architecture* (Menetapkan arsitektur informasi)
- PO3. *Determine Technological Direction* (Menentukan arah teknologi)
- PO4. *Define the IT Processes, Organisation and Relationships*
- PO5. *Manage the IT Investment* (Mengelola investasi IT)
- PO6. *Communicate Management Aims and Direction* (Mengkomunikasikan maksud dan petunjuk manajemen)
- PO7. *Manage IT Human Resources* (Mengelola sumber daya manusia)
- PO8. *Manage Quality* (Mengelola kualitas IT)

PO9. *Assess and Manage IT Risks* (Menilaian dan mengelola resiko IT)

PO10. *Manage Projects* (Mengelola proyek)

b. ACQUIRE & IMPLEMENT

AI1. *Identify Automated Solutions* (Identifikasi solusi secara otomatis)

AI2. *Acquire and Maintain Application Software* (Mendapatkan dan memelihara *software* aplikasi)

AI3. *Acquire and Maintain Technology Infrastructure* (Memperoleh dan memelihara infrastruktur teknologi)

AI4. *Enable Operation and Use* (Memungkinkan pengoperasian dan penggunaan)

AI5. *Procure IT Resources* (Pengadaan sumberdaya IT)

AI7. *Install and Accredite Solutions and Changes* (Menginstal dan mengakreditasi solusi dan perubahan penggunaan sistem baru)

c. DELIVER & SUPPORT

DS1. *Define and Manage Service Levels* (Memberikan gambaran dan menata tingkat pelayanan IT)

DS2. *Manage Third-Party Services* (Menata pelayanan kepada pihak ketiga)

DS3. *Manage Performance and Capacity* (Mengelola kapasitas dan performa IT)

DS4. *Ensure Continuous Service* (Menjamin perbaikan berkelanjutan)

DS5. *Ensure Systems Security* (Menjamin keamanan sistem)

DS6. *Identify and Allocate Costs* (Identifikasi dan alokasi biaya)

DS7. *Educate and Train Users* (Mendidik dan melatih pengguna IT)

DS8. *Manage Service Desk and Incidents* (Menangani layanan pengaduan dan kejadian)

DS9. *Manage the Configuration* (Mengelola konfigurasi sistem)

DS10. *Manage Problems* (Mengelola permasalahan IT)

DS11. *Manage Data* (Manajemen data)

DS12. *Manage The Physical Environment* (Menangani lingkungan fisik)

DS13. *Manage Operations* (Mengelola pelaksanaan)

d. MONITOR AND EVALUATE

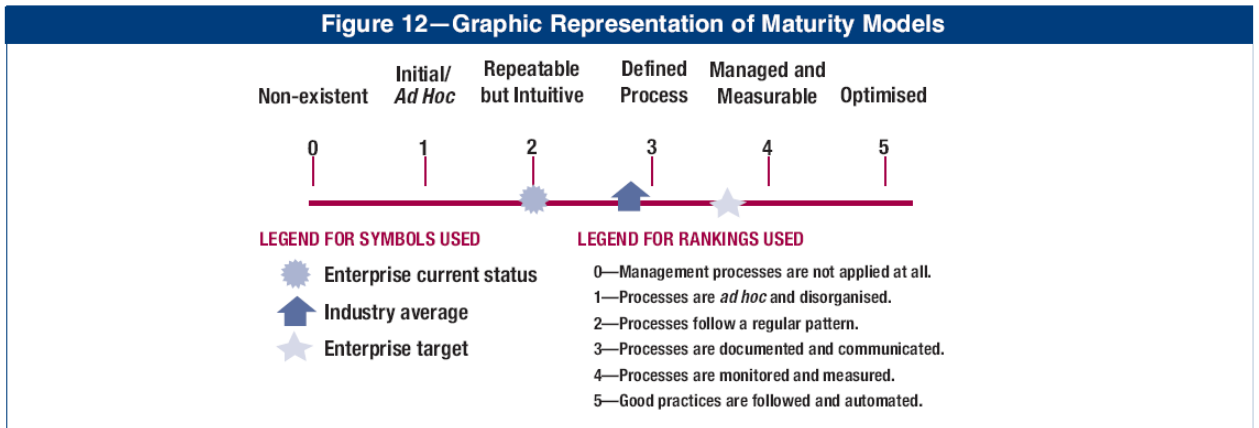
ME1. *Monitor and Evaluate IT Performance* (Memonitor dan mengevaluasi kinerja IT)

ME2. *Monitor and Evaluate Internal Control* (Memonitor dan mengevaluasi pengendalian internal)

ME3. *Ensure Compliance with External Requirements* (Memastikan kepatuhan dengan eksternal requirements)

ME4. *Provide IT Governance (Menyediakan IT governance)*

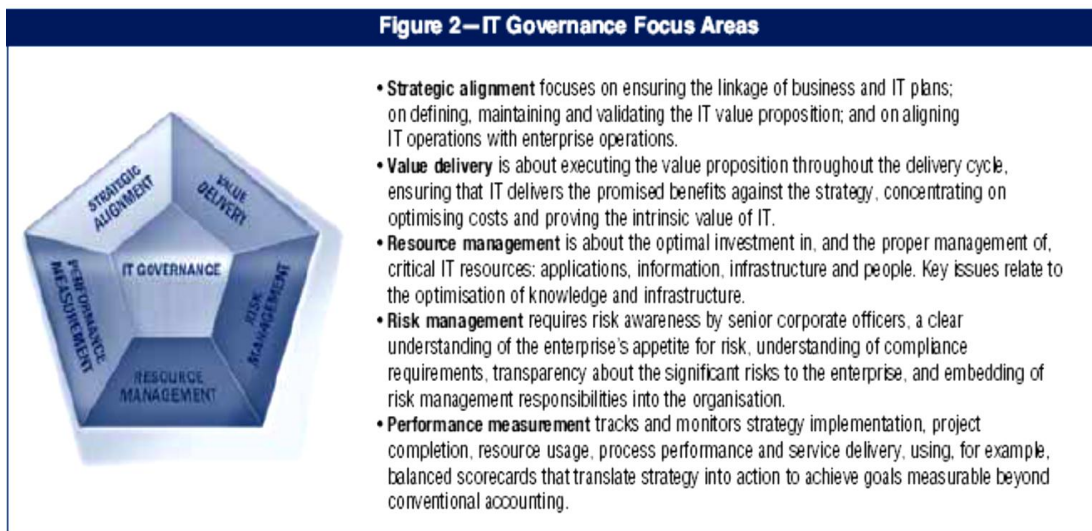
2.3 Maturity Model



Sumber : CobiT 4.1

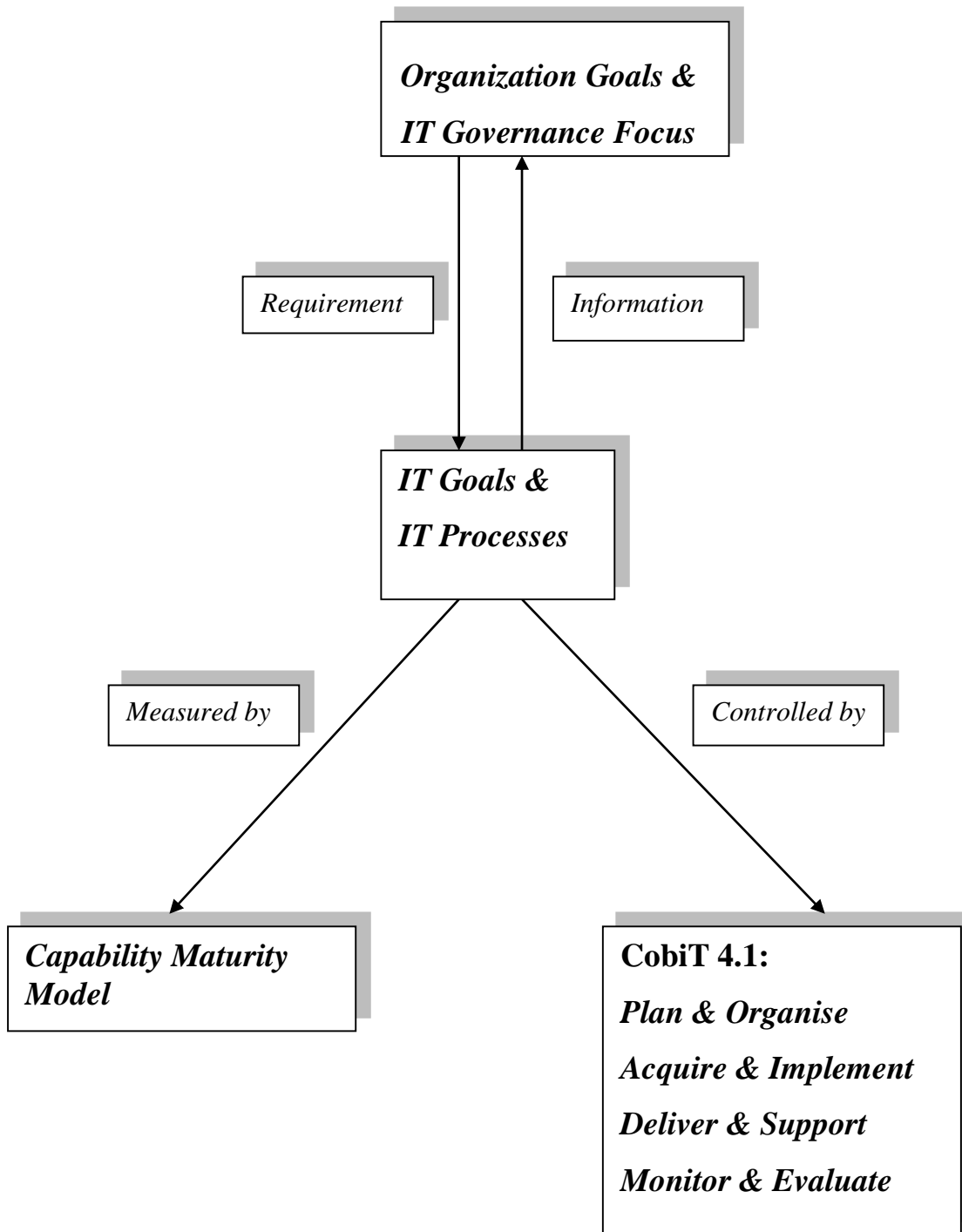
2.4 Fokus IT Governance

Gambar Fokus IT Governance



Sumber CobiT 4.1

2.5 Bagan Rerangka Pemikiran



Sumber: Penulis dan Cobit 4.1

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian eksploratory ini merupakan replikasi dari peneliti terdahulu, yaitu *Re-engineering IT internal controls: Applying Capability Maturity models to the evaluation of IT controls*, Debreceny (2006).

3.1 Populasi Penelitian

Jumlah pimpinan dan karyawan bagian IT STIE Indonesia Banking School hanya berjumlah 7 orang, sehingga penulis tidak mengambil sampel, tetapi menggunakan populasi pimpinan dan karyawan bagian IT. Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan bagian IT berjumlah 7 orang yang bekerja pada STIE Indonesia Banking School. Data dikumpulkan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

3.2 Strategi Pengumpulan Data dan Teknik Pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dan survei. Jogiyanto (2004), mengatakan survey adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Survey dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner berdasarkan CobiT 4.1 pada STIE Indonesia Banking School di Jakarta..Setelah data kuesioner diisi oleh responden bagian IT, peneliti akan mengambil nilai rata-rata dari hasil kuesioner 7 orang tersebut untuk setiap item pertanyaan yang berjumlah 34 dari 4 domain utama CobiT 4.1 dengan menggunakan standar Capability Maturity Model yang memiliki 5 tingkatan.

3.3 Penilaian *Capability Maturity Model*.

Lima tingkatan kematangan CMM menurut Cobit 4.1 adalah: *non-existent* (0), *initial/ad hoc* (1), *repeatable but intuitive* (2), *defined process*(3), *managed & measurable*(4), dan *optimised* (5).

Kuesioner CobiT 4.1

Variabel	Proses	Pernyataan
<i>Plan & Organise / PO</i> (Perencanaan dan Pengelolaan IT)	PO 1.	Menetapkan perencanaan strategik IT
	PO 2.	Menetapkan arsitektur informasi
	PO 3.	Menentukan arah teknologi
	PO 4.	Menetapkan proses IT, organisasi IT dan hubungannya
	PO 5.	Mengelola investasi IT
	PO 6.	Mengkomunikasikan maksud dan petunjuk

		Manajemen
	PO 7.	Mengelola sumber daya manusia IT
	PO 8.	Mengelola kualitas IT
	PO 9.	Menilai dan mengelola resiko IT
	PO 10.	Mengelola proyek IT
<i>Acquire & Implement / AI</i> (Akuisisi dan Implementasi)	AI 1.	Identifikasi solusi secara otomatis
	AI 2.	Mendapatkan dan memelihara <i>software</i> aplikasi
	AI 3.	Mendapatkan dan memelihara infrastruktur Teknologi
	AI 4.	Melaksanakan operasi dan penggunaan IT
	AI 5.	Pengadaan sumber daya IT
	AI 6.	Mengelola perubahan IT
	AI 7.	Instalasi dan solusi akreditasi, serta perubahan IT
<i>Deliver & Support / DS</i> (Distribusi dan Dukungan)	DS 1.	Menetapkan dan mengelola tingkat layanan
	DS 2.	Mengelola layanan IT dari pihak ke-tiga
	DS 3.	Mengelola kinerja dan kapasitas IT
	DS 4.	Menjamin pelayanan IT yang berkelanjutan
	DS 5.	Menjamin keamanan sistem
	DS 6.	Identifikasi dan alokasi biaya IT
	DS 7.	Mendidik dan melatih <i>pengguna</i> IT
	DS 8.	Mengelola pelayanan dan masalah IT
	DS 9.	Mengelola konfigurasi sistem
	DS 10.	Mengelola masalah IT
	DS 11.	Mengelola data
	DS 12.	Mengelola lingkungan fisik IT
	DS 13.	Mengelola operasi IT
<i>Monitor & Evaluate / ME</i> (Pengawasan & Evaluasi)	M1.	Mengawasi dan mengevaluasi kinerja IT
	M2.	Mengawasi dan mengevaluasi pengendalian internal
	M3.	Memastikan kepatuhan dengan persyaratan dari pihak luar
	M4.	Menyediakan tata kelola IT

Sumber; CobiT 4.1

3.4 Penilaian IT Governance Focus (fokus tata kelola IT)

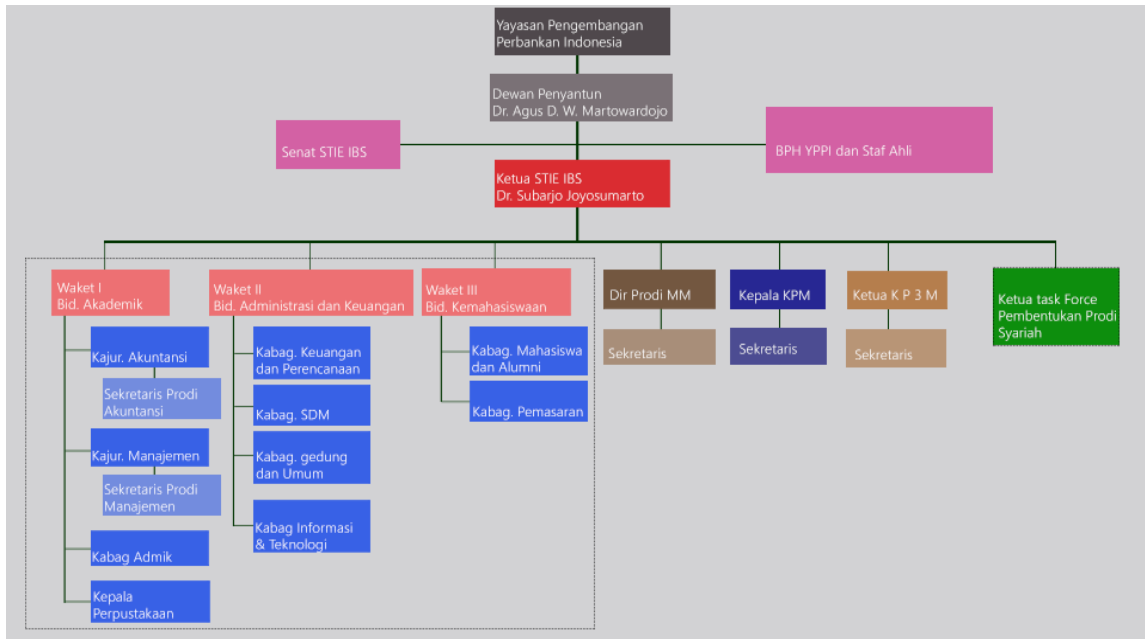
Peneliti akan mengembangkan sendiri metode analisis dengan berpedoman pada CobiT versi 4.1 (2007) adalah (1) penyelarasan antara strategi IT dengan strategi bisnis, (2) memberikan nilai tambah dalam pelayanan IT, (3) mencapai pengelolaan sumber daya IT yang

baik agar investasi IT memberi hasil yang optimal, (4) memberikan pengelolaan resiko yang lebih baik, dan (5) mengukur kinerja IT yang optimal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Organisasi

Gambar Struktur Organisasi STIE Indonesia Banking School



Sumber : STIE Indonesia Banking School

4.2 Penilaian Tata Kelola IT STIE Indonesia Banking School dengan CobiT dan Capability Maturity Model.

Peneliti akan menyajikan hasil penilaian tata kelola IT dengan menggunakan CobiT dan alat ukurnya, yaitu *Capability Maturity Model*. Hasil ini didapat peneliti dengan wawancara dan menyebarkan kuesioner.

4.3 Hasil Kuesioner yang diolah

Plan & Organise / PO (Perencanaan dan Pengelolaan IT)

Proses	Pernyataan	Maturity Level
PO 1.	Menetapkan perencanaan stratejik IT	2.64
PO 2.	Menetapkan arsitektur informasi	2.28
PO 3.	Menentukan arah teknologi	2.14
PO 4.	Menetapkan proses IT, organisasi IT dan hubungannya	2.14

PO 5.	Mengelola investasi IT	3.14
PO 6.	Mengkomunikasikan maksud dan petunjuk manajemen	3
PO 7.	Mengelola sumber daya manusia	3.21
PO 8.	Mengelola kualitas IT	3
PO 9.	Menilai dan mengelola resiko IT	2.78
PO 10.	Mengelola proyek IT	2.86
Total Nilai Rata-Rata (PO)		2.72

Acquire & Implement / AI (Akuisisi dan Implementasi)

Proses	Pernyataan	Maturity Level
AI 1.	Identifikasi solusi secara otomatis	2.43
AI 2.	Mendapatkan dan memelihara software aplikasi	2.93
AI 3.	Mendapatkan dan memelihara infrastruktur teknologi	3.14
AI 4.	Melaksanakan operasi dan penggunaan IT	2.78
AI 5.	Pengadaan sumber daya IT	2.28
AI 6.	Mengelola perubahan IT	2.28
AI 7.	Instalasi dan solusi akreditasi, serta perubahan IT	2.14
Total Nilai Rata-Rata (AI)		2.57

Deliver & Support / DS (Distribusi dan Dukungan)

Proses	Pernyataan	Maturity Level
DS 1.	Menetapkan dan mengelola tingkat layanan	2.86
DS 2.	Mengelola layanan IT dari pihak ke-tiga	3
DS 3.	Mengelola kinerja dan kapasitas IT	3.14
DS 4.	Menjamin pelayanan IT yang berkelanjutan	2.86
DS 5.	Menjamin keamanan sistem	2.36
DS 6.	Identifikasi dan alokasi biaya IT	3.28
DS 7.	Mendidik dan melatih pengguna IT	2.93
DS 8.	Mengelola pelayanan dan masalah IT	2.86

DS 9.	Mengelola konfigurasi sistem	2.92
DS 10.	Mengelola masalah dan kejadian IT	2.86
DS 11.	Mengelola data	3.14
DS 12.	Mengelola lingkungan fisik IT	2.57
DS 13.	Mengelola operasi IT	2.93
Total Nilai Rata-Rata (DS)		2.9

Monitor & Evaluate / ME (Pengawasan & Evaluasi)

Proses	Pernyataan	Maturity Level
ME1.	Mengawasi dan mengevaluasi kinerja IT	2.71
ME2.	Mengawasi dan mengevaluasi pengendalian internal	2.14
ME3.	Memastikan kepatuhan dengan persyaratan dari pihak luar	2.14
ME4.	Menyediakan tata kelola IT	2.28
Total Nilai Rata-Rata (ME)		2.32
Total Nilai Rata-Rata Keseluruhan		2.71

Sumber : Hasil Kuesioner CobiT 4.1 STIE Indonesia Banking School dan wawancara

4.4 Analisis Hasil Kuesioner

Hasil perhitungan nilai rata-rata pada domain *Plan & Organise* (PO) menunjukkan *maturity level* 2.72 dibulatkan menjadi 3 (*Defined Process*) yang berarti prosedur sudah distandarisasi dan didokumentasikan serta dikomunikasikan melalui pelatihan. Proses ini wajib untuk dilaksanakan. Bagaimanapun penyimpangan sulit untuk dideteksi. Prosedur yang ada belum sepenuhnya memuaskan, dan merupakan formalisasi dari praktek yang ada

Domain *Acquire & Implement* (AI) menunjukkan *maturity level* 2.57 antara *Repeatable but intuitive* (2) dan *Defined process* (3), yang berarti prosedur sebagian sudah distandarisasi dan didokumentasikan serta dikomunikasikan melalui pelatihan. Prosedur yang ada belum sepenuhnya memuaskan, dan merupakan formalisasi dari praktek yang ada. Domain *Deliver & Support* (DS) menunjukkan *maturity level* 2.9 (*Defined process*) yang berarti prosedur sudah distandarisasi dan didokumentasikan serta dikomunikasikan melalui pelatihan. Proses ini wajib untuk dilaksanakan. Bagaimanapun penyimpangan sulit untuk dideteksi. Prosedur yang ada belum sepenuhnya memuaskan, dan merupakan formalisasi dari praktek yang ada. Domain *Monitor & Evaluate* menunjukkan *maturity level* 2.32 (*repeatable but intuitive*) yang berarti Proses sudah dikembangkan ke tingkat dimana prosedur yang sama sudah diikuti oleh orang-

orang yang berbeda dalam tugas yang sama. Tidak ada pelatihan formal atau komunikasi untuk standar prosedur dan tanggung jawab diberikan secara individu. Total keseluruhan nilai rata-rata pada empat domain CobiT menunjukkan *maturity level 2.71 (Defined process)* yang berarti prosedur sudah distandarisasi dan didokumentasikan serta dikomunikasikan melalui pelatihan. Proses ini wajib untuk dilaksanakan. Bagaimanapun penyimpangan sulit untuk dideteksi. Prosedur yang ada belum sepenuhnya memuaskan, dan merupakan formalisasi dari praktek yang ada.

4.5 Penilaian IT Governance Focus (Fokus Tata Kelola IT)

4.5.1 Penyelarasan strategi IT.

Membuat perencanaan strategis IT STIE Indonesia Banking School yang selaras dengan tujuan strategis yang tertuang dalam bentuk visi dan misi STIE Indonesia Banking School

4.5.2 Nilai tambah dalam pelayanan IT.

Memonitor realisasi manfaat IT bagi organisasi melalui strategi yang telah diterapkan serta mengoptimalkan biaya yang telah dikeluarkan organisasi agar biaya yang telah dikeluarkan dapat memberikan nilai tambah bagi stakeholder, seperti mahasiswa, dosen, pegawai, maupun regulator STIE Indonesia Banking School (Kopertis, Dikti, Yayasan Pengembangan Perbankan Indonesia, dll).

4.5.3 Pengelolaan sumber daya IT

- a. analisis *break even point* untuk setiap investasi IT.
- b. Menentukan sumber daya IT yang kritis serta memastikan sumber daya IT yang kritis tersebut dikelola dengan baik.

4.5.4 Pengelolaan resiko IT.

- a. Implementasi pengelolaan resiko IT (*Risk Management*).
- b. Membuat fungsi audit IT dan keamanan dalam audit internal.

4.5.5 Pengukuran kinerja IT.

- a. Mengembangkan internal SLA (*Service Level Agreement*) antara bagian IT dan *user* jika terjadi masalah IT.
- b. Menciptakan rerangka standar dokumentasi untuk pengukuran kinerja seperti *balance scorecard* atau *capability maturity model*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis implementasi CobiT 4.1 pada STIE Indonesia Banking School serta mengukur tingkat kematangan IT Capability Maturity Model sebagai *IT General*

Control. Dari hasil analisis data dari bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peneliti telah mengevaluasi tingkat kematangan pengendalian IT STIE Indonesia Banking School berbasis CobiT 4.1 diukur menggunakan CMM (Capability Maturity Model) yang memiliki nilai 0-5. Domain Plan & Organise/PO memiliki nilai rata-rata 2.72 dibulatkan menjadi 3 yaitu Defined Process. Domain Acquire & Implement /AI memiliki nilai rata-rata 2.57 dibulatkan menjadi 2 yaitu Repeatable but Intuitive. Domain Deliver & Support/DS memiliki nilai rata-rata 2.9 dibulatkan menjadi 3 yaitu Defined Process. Domain Monitor & Evaluate/ME memiliki nilai rata-rata 2.32 dibulatkan menjadi 2 yaitu Repeatable but Intuitive. Total nilai rata-rata keseluruhan domain CobiT STIE Indonesia Banking School adalah 2.71 yang berarti Defined Process.
2. Hasil analisis dampak penilaian CobiT 4.1 pada fokus *IT Governance* yang memiliki lima komponen diperoleh hasil bahwa untuk **Penyelarasan strategi IT** belum formalnya *IT Steering Committee* serta penyelarasan strategi IT dengan strategi organisasi STIE Indonesia Banking School belum dibuat secara detail, untuk **Nilai tambah dalam pelayanan IT** belum sepenuhnya menerapkan konsep *Total Cost of Ownership*, **Pengelolaan sumber daya** sebagian dibuat analisis *break even point* untuk setiap investasi IT, **Pengelolaan resiko IT** belum ada pengembangan perencanaan keamanan IT dan Implementasi *Risk Management*, **Pengukuran kinerja IT** belum ada indikator kunci bagi kinerja karyawan dalam *Balance Scorecard* dan Mengembangkan internal *Service Level Agreement*.

5.2 Saran

1. STIE Indonesia Banking School perlu menerapkan model *IT Governance* dari CobiT beserta alat ukurnya Capability Maturity Model karena sudah banyak diterapkan di berbagai belahan dunia dan memiliki standar internasional.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Capability Maturity Model untuk domain *Plan & Organise* memperoleh nilai 2.72, sehingga perlu ditingkatkan lagi mendekati 4, *Acquire & Implement* memperoleh nilai 2.57 sehingga perlu ditingkatkan lagi mendekati 4, *Deliver & Support* memperoleh nilai 2.9 sehingga perlu ditingkatkan lagi mendekati 4, *Monitor & Evaluate* memperoleh nilai 2.32 sehingga perlu ditingkatkan lagi mendekati 4.
4. Total nilai rata-rata keseluruhan domain CobiT STIE Indonesia Banking School adalah 2.71, sehingga perlu ditingkatkan lagi menjadi 4.

3. STIE Indonesia Banking School sebaiknya membuat *IT Steering Committee* , merinci penyelarasan strategi IT dengan strategi organisasi STIE Indonesia Banking School, menerapkan konsep *Total Cost of Ownership*, melengkapi analisis *break even point* untuk setiap investasi IT, mengimplementasikan *Risk Management*, membuat indikator kunci bagi kinerja karyawan dalam *Balance Scorecard* dan Mengembangkan internal *Service Level Agreement*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chan, Y.E., S, L.Huff, D.W. Barclay, and D.G. Copeland., "*Business Strategic Orientation and Strategic Alignmen*", Information Systems Research 8, 2, (June 1997): 125-150.
- CobiT, "*Control Objectives*", Third Edition, July 2000.
- CobiT, "*Framework*", Third Edition, July 2000.
- CobiT, "*Management Guidelines*", Third Edition, July 2000.
- CobiT, *Control Objectives, "Management Guidelines, and Maturity Models"*, Fourth Edition, 2005.
- COBIT.. *Control Objectives, "Management Guidelines, and Maturity Models"*. 4.1. Edition.. 2007
- CobiT, "*Implementing IT Governance using CobiT Maturity Model*", ISACA After Hour Seminar, March 2005.
- COSO, "*Internal Control – Integrated Framework*", Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission, New York, 1992.
- Howard Nicholson, "*CobiT Requires Commitment*", www.cio.com, 25/07/2006 10:31:10.
- Jogiyanto HM, "*Metodologi Penelitian Bisnis (salah kaprah dan pengalaman-pengalaman)*", BPFE, 2004.
- Kenneth Liew, "*Challenges of compliance - The Cobit bridge*", Computerworld, Vol 12 Issue 15 | 9-22 Jun 2006.
- M. H. Larsen, M. K. Pedersen, and K.V. Andersen, "*IT Governance: Reviewing 17 IT Governance Tools and Analysing the Case of Novozymes A/S*", Hawaii International Conference on System Sciences, 2006.
- Niessink, F. & Clerc, V. & Tjldink, T. & van Vliet, H.. "*The IT Service Capability Maturity Model*". Technical Report, January, 2005.
- PCAOB, "*Auditing Standard No.2 – An Audit of Internal Control Over Financial Reporting Performed in Conjunction with An Audit of Financial Statement*", Public Company Accounting Oversight Board, Washington, DC 2004-001, March 9, 2004.

Ramiah Marappan, "*Challenges of compliance - The Cobit bridge*", Computerworld, Vol 12 Issue 15 | 9-22 Jun 06.

Roger S Debreceeny, "*Re-engineering IT Internal Controls: Applying Capability Maturity Models to the Evaluation of IT Controls*", Hawaii International Conference on System Sciences, 2006.

Salle, Mathias and Steve Rosenthal, "*Formulating and Implementing an HP IT program strategy using CobiT and HP ITSM*", Hawaii International Conference on System Sciences, 2005.